

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika dikenal sebagai ilmu dasar, karena di dalam mata pelajaran ada materi yang berkaitan dengan ilmu menghitung. Pembelajaran matematika akan melatih kemampuan siswa untuk berfikir kritis, analitis dan sistematis. Belajar matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan lambang bilangan atau simbol – simbol untuk memperjelas kemampuan penalaran guna membantu menyelesaikan masalah sehari – hari.

Dewasa ini matematika digunakan diseluruh dunia sebagai alat penting di berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan alam (IPA), seperti teknologi, medis dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) seperti ekonomi akuntansi dan psikologi. Berbagai permasalahan pada bidang-bidang tersebut dapat diselesaikan dengan bantuan ilmu matematika.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, salah satu mata pelajaran ilmu sosial yang berkaitan dengan ilmu menghitung adalah ekonomi akuntansi. Siswa diharapkan dapat menerapkan materi yang didapat pada mata pelajaran matematika pada mata pelajaran ekonomi akuntansi. Dengan demikian untuk mempelajari ekonomi akuntansi harus mempunyai kemampuan dasar matematika yang baik.

Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat adalah tingkatan pendidikan yang akan membantu siswa untuk menentukan kemampuan, bakat dan

minat. Di SMA terdapat penjurusan – penjurusan diantaranya jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Klasifikasi ini sudah tentu beberapa mata pelajaran (mapel) berbeda seperti Biologi, Fisika, Kimia yang hanya diperoleh pada jurusan IPA, dan contoh lain seperti Ekonomi Akuntansi, Sosiologi yang hanya dipelajari pada jurusan IPS. Namun demikian ada mata pelajaran yang sama antara kedua jurusan seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika.

Terkait dengan pelajaran matematika, di kalangan masyarakat ini banyak orang tua dan bahkan siswa-siswi di pendidikan dasar dan menengah yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Oleh karena itu ketika diadakan penjurusan di SMA, orang menganggap jurusan IPA lebih hebat dari jurusan yang lain. Akan tetapi di jurusan IPS ini siswa harus memiliki kemampuan dasar matematika yang baik dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi akuntansi karena mata pelajaran ekonomi akuntansi sangat berkaitan dengan mata pelajaran matematika.

Jurusan IPS di SMA, salah satu mata pelajaran utama adalah ekonomi yang lebih khususnya akuntansi. Sesuai dengan desain kurikulum SMA/SMK/MA, bahwa lulusan SMA/SMK/MA disiapkan untuk melanjutkan ke pendidikan selanjutnya atau meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri (Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan).

Ada beberapa penelitian terdahulu yang memberikan gambaran bahwa matematika berperan penting dalam ekonomi akuntansi. Adapun hasil beberapa

penelitian tersebut diantaranya, seperti Studi Feldhusen (1964 ; Slameto, 2010 : 187) mengenai prestasi belajar matematika dan ekonomi akuntansi 75% siswa menganggap matematika membantu mereka untuk belajar lebih banyak pada akuntansi, sedangkan 25% menganggap matematika tidak berperan penting pada akuntansi. Berdasarkan studi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menganggap bahwa matematika berperan penting dalam berbagai cabang ilmu yang berkaitan dengan hitung menghitung.

Jika dilihat dari prestasi belajar antara matematika dan ekonomi akuntansi nampak terlihat ada hubungan atau korelasi. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti diharapkan dapat menemukan korelasi. Melihat realitas ini maka perlulah penelitian mengenai study korelasi antara prestasi belajar matematika dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah diantaranya :

1.2.1 Matematika merupakan ilmu penting dalam menyelesaikan permasalahan dalam berbagai bidang ilmu.

1.2.2 Ada hubungan antara materi ekonomi akuntansi dengan matematika, sesuai materi dalam kurikulum.

1.2.3 Siswa yang mempelajari ekonomi akuntansi menemui kesulitan dalam bentuk matematika.

1.2.4 Penguasaan materi matematika menjadi modal utama siswa dalam mempelajari ekonomi akuntansi.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih mengarah pada penelitian maka penulis membatasi masalah pada korelasi antara prestasi belajar matematika dengan prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana korelasi antara prestasi belajar matematika dengan prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Muhammadiyah 7 Surabaya?
2. Bagaimana model regresi antara prestasi belajar matematika dengan prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Muhammadiyah 7 Surabaya?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan korelasi antara prestasi belajar matematika dengan prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

2. Untuk mendiskripsikan model regresi antara prestasi belajar matematika dengan prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1.6.1 Bagi guru :

1.6.1.1 Sebagai tambahan wawasan guru ekonomi akuntansi, bahwa matematika harus dikuasai siswa di jurusan IPS.

1.6.1.2 Dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengajarkan matematika di jurusan IPS.

1.6.2 Bagi peneliti :

1.6.2.1 Untuk menambah wawasan mengenai korelasi prestasi belajar matematika dengan prestasi belajar ekonomi akuntansi.

1.6.2.2 Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.